

Korlantas Terapkan Berbagai Skema

Volume Kendaraan Tinggalkan DIY Melonjak

YOGYA (KR) - Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta (Polda DIY) mencatat lonjakan jumlah kendaraan yang keluar dari wilayah DIY usai Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran 2025.

Kepala Bidang Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan, Kamis (3/4) mengatakan, kondisi arus lalu lintas di sejumlah titik strategis di Yogyakarta terpantau lancar dan terkendali, meskipun ada lonjakan volume kendaraan.

"Kami sudah kerahkan personel untuk membantu pengaturan arus lalu lintas agar tetap lancar. Selain itu, pemantauan melalui CCTV di posko-posko juga terus dilakukan," kata Ihsan.

Peningkatan volume kendaraan mulai terlihat sejak hari pertama Lebaran dan terus berlanjut hingga Rabu (2/4) atau H+2. Arus balik diprediksi masih akan tinggi pada H+3 seiring dengan berakhirnya cuti bersama dan kembalinya pemudik

ke tempat tinggal masing-masing.

Berdasarkan data dari Posko Operasi Ketupat Progo 2025, Ihsan mengatakan, jumlah kendaraan keluar DIY pada H+1 Lebaran mencapai 156.347 kendaraan, naik sebanyak 40.883 kendaraan dibandingkan hari pertama Lebaran yang tercatat 115.464 kendaraan.

"Kami melihat peningkatan kendaraan keluar dari DIY mulai terjadi sejak hari pertama Lebaran dan terus meningkat hingga saat ini," ujar Ihsan.

Menurut data yang dihimpun hingga pukul 12.00 WIB pada H+2 Lebaran, titik arus balik tertinggi berada di batas provinsi, di wilayah Tempel, Sleman dengan 23.753 kendaraan yang keluar dari wilayah DIY. Arus kendaraan yang cukup padat juga terpantau di Prambanan, Sleman dengan jumlah 21.029 kendaraan, serta di pintu Tol Tamanmartani, Kalasan, Sleman sebanyak 3.078 kendaraan.

* Bersambung hal 9 kol 1



KR-Surya Adi Lesmana

PEMUDIK MELALUI TOL TAMANMARTANI: Kendaraan dengan nomor polisi asal luar DIY memasuki jalur Exit Tol Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Kamis (3/4/2025). Pergerakan pemudik mulai terpantau meninggalkan DIY dan diarahkan melalui jalur tol fungsional ini untuk mengurai kemacetan lalu lintas.

Analisis Eco-mudik

Dr Arif Hidayat

MUDIK, merupakan tradisi tahunan masyarakat Indonesia yang dilakukan menjelang Hari Raya Idul Fitri untuk berkumpul bersama keluarga di hari kemenangan. Data dari Kementerian Perhubungan, tahun 2025 diperkirakan ada pergerakan sekitar 146,48 juta orang untuk menjalani tradisi mudik secara bersamaan dalam kurun waktu 2 minggu. Berbagai moda transportasi akan digunakan untuk menciptakan momen penuh haru dan kebahagiaan bersama keluarga di kampung. Namun di sisi lain menimbulkan permasalahan lingkungan yang cukup serius, salah satunya adalah peningkatan volume sampah secara drastis di sepanjang jalur mudik, tempat peristirahatan, daerah tujuan, maupun tempat wisata. Eco mudik adalah kegiatan mudik yang ramah lingkungan dengan tanpa mengurangi makna silaturahmi.

Jenis sampah yang paling dominan selama mudik adalah plastik. Botol air mineral, kemasan makanan cepat saji,

* Bersambung hal 9 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:45	15:02	17:45	18:54	04:26
Jumat, 4 April 2025	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DIKUTI 25 - 30 KEPALA DAERAH Disiapkan, Pelaksanaan Retret Gelombang Dua

SOLO (KR) - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI menyiapkan pelaksanaan retret gelombang dua yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Ada sebanyak 49 kepala daerah yang belum mengikuti retret.

"Sebagian dari ini akan mengikuti gelombang kedua, yaitu yang teman-teman di Bali nggak sempat ikut, kemudian ada yang gugatannya ditolak di Mahkamah Konstitusi," kata Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto di Solo Jawa Tengah, Kamis (3/4).

Menurutnya, ada sekitar 25 kepala daerah yang akan mengikuti retret gelombang kedua. "Anggaran sudah disiapkan semua, kami kan sudah hitung. Jadi anggaran retret ini memang untuk seluruh kepala daerah, tinggal nanti konsepnya lebih disederhanakan saja," jelasnya.

Terkait hal itu, Kemendagri sedang menggodok mekanisme pelaksanaan retret gelombang kedua. "Tempatnya belum bisa dipastikan, bisa di Magelang, bisa di tempat lain dengan konsep yang lebih minimalis, kira-kira 25-30 kepala daerah," katanya.

Sementara untuk gelombang terakhir, akan dilakukan setelah pemungutan suara ulang (PSU) selesai seluruhnya.

"Karena ada daerah yang PSU-nya total keseluruhan, akan kami alokasikan untuk gelombang terakhir, ketiga. Jadi semuanya ada tiga," pungkas Bima. (Ant/Has)-f

OPERASI SAR DI MYANMAR Tim K9 Polri Temukan Korban Gempa



KR-Antara/HO-Polri

Tim K9 INASAR 1 berhasil menemukan korban gempa dalam pencarian di perumahan di wilayah Naypyidaw, Myanmar.

JAKARTA (KR) - Tim K9 INASAR 1 yang tergabung dalam Operasi Kemanusiaan Myanmar 2025 berhasil menemukan korban gempa yang tertimbun reruntuhan dalam pencarian yang dilakukan di perumahan di wilayah

Naypyidaw Myanmar, Rabu (2/4) waktu setempat. Pencarian dimulai sekitar pukul 12.30 waktu setempat dengan melibatkan empat personel Polri dan dua anjing pelacak K9.

* Bersambung hal 9 kol 5

MASJID AL MUJAHIDIN LOMBOK UTARA

Pusat Ibadah yang Tak Pernah Sepi

masjid ini dibangun kembali dengan rangka besi beton yang lebih kokoh agar tahan terhadap guncangan. Masjid Al Mujahidin diresmikan penggunaannya 29 Maret

2021. Dukungan masyarakat terhadap pembangunan ini menunjukkan betapa pentingnya peran masjid dalam kehidupan mereka.

"Kami sangat berterima

kasih kepada para pembaca *KR* yang telah membantu membangun kembali masjid ini. Kini, kami bisa beribadah dengan lebih nyaman," ujar Takmir Masjid Al Mujahidin,

Zainal Abidin didampingi Zainal Abidin, Akhyar Rosidi, saat menerima kehadiran *KR* yang mengunjunginya, Kamis (3/4) siang.

* Bersambung hal 9 kol 5



KR-Primaswalo Sudjono

Masjid Al Mujahidin yang terawat dan aktif digunakan beribadah, papan masjid menunjukkan bangunan berdiri berkat bantuan pembaca 'KR'.

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **TEMAN** saya membeli baju gamis di aplikasi online, datangnya satu hari sebelum lebaran. Ternyata bajunya kebesaran. Karena sudah tidak ada penjahit permak yang buka, teman saya tidak jadi pakai baju baru di hari lebaran. (Yeni Endah, Jalan Jati Selatan VI/83 RT 03 RW 13 Banyumanik Semarang)-f